

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Displai Data Penelitian

1. Deskripsi Sejarah Radio Yespeace FM Sedan-Rembang

Di Desa Gandrirojo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, sejak 25 tahun silam, berdiri satu madrasah tingkat atas yang diberi nama Madrasah Aliyah YSPIS. Madrasah ini di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islamiyah Syafi'iyah (YSPIS). Madrasah yang resmi beroperasi pada tanggal 17 Juli 1995 ini mengkhidmahkan diri sebagai lembaga pendidikan alternatif dengan sasaran masyarakat Islam kategori berpenghasilan menengah ke bawah. Jadi jelas, berdirinya lembaga pendidikan ini sedikit banyak membawa misi sosial agar anak-anak dari keluarga masyarakat miskin bisa memperoleh pendidikan yang memadai.

Dengan misi sosial yang diembannya itu, lembaga pendidikan ini langsung memperoleh respon positif serta dukungan dari kalangan luas. Terlebih oleh kelompok masyarakat yang merasa terbantu oleh keberadaan MA YSPIS. Karena itu, eksistensi madrasah ini dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti, bahkan cerderung mengalami perkembangan cukup pesat hingga sekarang. Tercatat pada awal berdirinya hanya memiliki siswa 40 dan 1 kelas dengan kondisi bangunan fisik masih sederhana, sekarang sudah memiliki siswa mencapai 613 dengan 19 kelas. Fasilitas yang dimiliki juga cukup bisa dibanggakan. Mulai dari fasilitas gedung madrasah, ruang belajar mengajar, ruang kantor maupun fasilitas yang lain.

Seiring berjalannya waktu dengan berbagai kemajuan yang ada, MA YSPIS pun senantiasa berusaha melakukan penyesuaian, pembenahan, serta penambahan kekurangan terkait berbagai bidang yang dirasa penting bagi pengembangan dan kemajuan lembaga. Di antara program penting dari upaya tersebut yang cukup fenomenal adalah pendirian Studio Radio (*broadcasting*)

sebagai lompatan antisipatif kemajuan ke depan yang bisa dibanggakan. Studio Radio itu diberi nama Radio Yespeace FM.

Berdirinya Radio Yespeace FM didasarkan pemikiran bahwa untuk membuat Madrasah Aliyah YSPIS dapat eksis, berkembang dan maju serta menjadi kebanggaan masyarakat, tentu dibutuhkan dukungan dari kalangan luas. Mulai dari pengurus yayasan, pimpinan madrasah, para guru, tenaga kependidikan, masyarakat, ulama, para tokoh dan pemimpin masyarakat, serta pemerintah. Program Radio (*broadcasting*) dipandang bisa menjadi sarana efektif untuk tujuan dimaksud, bahkan sebagai ajang komunikasi secara timbal balik.

Radio Komunitas, oleh para penggagas dijadikan sebagai media strategis untuk sarana informasi dan komunikasi terkait kegiatan madrasah, baik bersifat kesiswaan maupun kelembagaan, di samping media silaturahmi, transformasi keilmuan bagi guru dan tenaga pendidik, serta media alternatif untuk berdiskusi, mengkaji ilmu agama, dan penelusuran bakat minat peserta didik di bidang broadcasting.

Radio Yespeace FM mengudara pada Frequency Modulation (FM) 92,3 MHz. Dengan Frekuensi Modulation (FM) menjadikan gelombangnya mudah diterima oleh pesawat radio yang berada di wilayah jangkauan siaran yang mencakup 3 kecamatan, yakni Kecamatan Sedan, Kecamatan Kragan, serta Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. Dari ketiga kecamatan tersebut, desa terbanyak terjangkau oleh siaran radio Yespeace adalah kecamatan Sedan dengan 5 (lima) desa, disusul kecamatan Kragan dengan 4 (empat) desa, serta 2 (dua) desa dari Kecamatan Sarang.

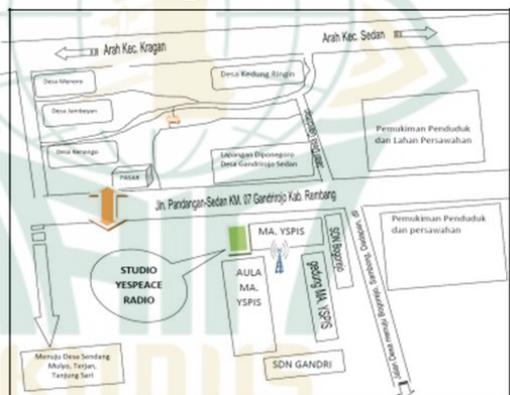
Dalam pengembangan stasiun radio Yespeace, pimpinan dan direksi berusaha menarik minat dengar masyarakat dengan menerapkan beberapa strategi berupa pembuatan *fans page* di facebook, pemasangan baliho besar di depan studio Yespeace FM, serta sosialisai

kepada kader IPNU & IPPNU dan siswa- siswi MA YSPIS.¹

2. Letak Geografis Radio Yespeace FM

Radio Yespeace FM Sedan, Rembang ini seluruh aktivitasnya dipancar-luaskan dari studionya di Jalan Pandangan-Sedan Km 07, Kelurahan Gandrirojo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Lokasi tersebut ± 3 km dari Kecamatan Sedan, dan ± 33 km dari Kota Rembang. Pemancar yang dimiliki oleh radio Yespeace FM memiliki daya Pancar terpasang sebesar 50 Watt, dengan jangkauan maksimal 5 kilometer.

Gambar 4.1. Denah Lokasi Studio Radio Yespeace FM



Luas bangunan studionya berukuran $7 \times 3 \text{ M}^2$. Dengan menempati lahan seluas 3.912 m^2 di Kelurahan Gandrirojo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Adapun Kelurahan Gandrirojo sendiri memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Pandangan
- b. Sebelah Selatan : Desa Sedan
- c. Sebelah Barat : Desa Dadapan
- d. Sebelah Timur : Desa Sulo

¹ Dokumen inventaris radio Yespeace FM Sedan-Rembang, 06 Februari 2020.

Posisi dari Radio Yespeace FM cukup strategis karena berada di tengah-tengah perkampungan dan dekat pusat keramaian, Pasar Gandrirojo, sehingga mudah dijangkau dan diakses.

Akses menuju studio Radio Yespeace FM amat mudah, baik dari arah jalur pantura maupun dari jalur selatan. Dari jalur pantura, baik dari arah timur (Surabaya) maupun dari arah barat (Kudus/Pati), saat sampai pertigaan Pandangan belok menuju ke arah Sedan hingga tepat di depan MA YSPIS.

Studio Radio Yespeace FM juga bisa dijangkau dari arah selatan melalui jalur alternatif Bojonegoro-Lasem. Sesampai di pertigaan Karas atau Polek Kecamatan Sedan dilanjut menuju arah Pandangan dan berhenti di depannya.²

3. Sarana dan Prasarana Radio Yespeace FM

Karena bukan didirikan untuk tujuan komersial, maka seperti lazimnya, perkembangan radio Yespeace FM juga bersifat bertahap, sedikit demi sedikit seiring perjalanan waktu. Tidak dalam kondisi semua sudah siap sejak mula berdiri, baik menyangkut perangkat keras maupun perangkat lunak. Tidak terkecuali menyangkut sarana dan prasarananya.

Saat sekarang data menyangkut sarana dan prasarana studio radio Yespeace FM, dapat disajikan sebagai berikut:³

Tabel 4.1. Daftar Inventaris Radio Yespeace FM

NO	KATEGORI	JENIS/ URAIAN	VOL./U NIT	KET.
1	ALAT PEMANCAR	Antenna Pemancar Utama	1 unit	Baik
		Pemancar Utama	1 unit	Baik
		Pemancar <i>Live Event</i>	1 unit	Baik

² Hasil observasi di radio Yespeace FM Sedan Rembang, 30 Januari 2020.

³ Dokumen inventaris radio Yespeace FM Sedan Rembang, 06 Februari 2020.

4.	Y i s i d a n M i s i R	STUDIO SIARAN	Antenna <i>Live Event</i>	1 unit	Baik
			Mixer & Port Siaran	1 unit	Baik
			<i>Standing Microphone</i>	2 unit	Baik
			Head Set	2 unit	Baik
			Notebook	1 unit	Baik
			Komputer Siaran	1 unit	Baik
			CD/VCD/MP3 Disc	20 unit	Baik
			Buku Catatan	1 unit	Baik
			Meja Studio	2 unit	Baik
			Kursi Studio Host	1 unit	Baik
Kursi Studio-Brother SB-507	4 unit	Baik			
3	a d i o Y e s	STUDIO PRODUKSI	Komputer Produksi	1 unit	Baik
			Mixer & Port Produksi	1 unit	Baik
			<i>Mixer & Port Live Event</i>	1 unit	Baik
			<i>Standing Microphone</i>	1 unit	Baik
			Head Set	1 unit	Baik
4	P e a c e	KOMUNIKASI	Modem dan Kartu Perdana	1 unit	Baik
F M a.	V i s i :	OFFICE	Filling Kabinet (Lemari Arsip)	1 unit	Baik
			Meja Sekretariat dan kursi	1 unit	Baik
			Papan Informasi	1 unit	Baik
			Papan Nama Studio	1 unit	Baik
			Radio Kontrol	1 unit	Baik

Sebagai lembaga penyiaran komunitas, Radio Yespace FM memiliki visi: “Terwujudnya

Radio Komunitas sebagai Media Advokasi Pendidikan Madrasah, Hiburan Cerdas dan Dakwah Humanis *ala Ahlussunnah Wal Jama'ah*".

b. Misi:

Sesuai dengan visi di atas misi Radio Yespeace FM adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program siaran yang bersifat informatif, edukatif dan dakwah humanis, serta hiburan cerdas bagi anggota komunitasnya.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio komunitas dengan sistem dan peralatan yang memadai.
- 3) Menyelenggarakan pengelolaan siaran yang arah dan tujuannya pada pemberdayaan pendidikan madrasah, pemberdayaan bakat/minat siswa, dan kegiatan advokasi keilmuan bagi warga madrasah, warga komunitas nahdliyin, ataupun kelompok sosial dan budaya di lingkungan kecamatan Sedan.
- 4) Meningkatkan harmonisasi kehidupan sosial-keagamaan melalui program advokasi madrasah dan layanan dakwah humanis ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, kebudayaan Islami dan hiburan yang mencerdaskan.⁴

5. Program Siaran Radio Yespeace FM

Sebagai lembaga penyiaran komunitas, radio Yespeace FM memiliki program siaran mata acara yang berhubungan dengan komunitasnya. Hal tersebut berdasarkan keadaan geografis, kondisi sosial dan budaya, perilaku keagamaan, dan usia komunitas. Mata acara tersebut memiliki latar belakang yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, pendidikan dan keagamaan komunitasnya.

⁴ Dokumen Buku inventaris radio Yespeace FM Sedan-Rembang, 06 Febuari 2020.

Adapun program siaran radio Yespeace FM adalah sebagai berikut:⁵

Tabel 4.2. Program Siaran Radio Yespeace FM

No	Pola Acara	Mata Acara	Latar Belakang
1	Informasi dan Pengetahuan Umum	1. Hallo Komunitas	Mata acara ini dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan komunitas tentang berita-berita terkini dilingkungannya, terutama bidang pendidikan. Selain itu, bahwa informasi aktual dan pagi yang semangat adalah harapan komunitas di setiap hari serta kebutuhan komunitas akan informasi tambahan mengenai tips dan trik serta ibrah dari kisah-kisah para teladan yang disampaikan dengan iringan musik.
2. Iklan Layanan Masyarakat			
3. Spirit dan Kabar Pagi			
4. Sereal, Tips, dan Musik Pop Indonesia			
5. Profil Tokoh Inspiratif			
2	Religius dan Dakwah Humanis	1. Murottal Al Qur'an	Lingkungan komunitas yang beragam Islam perlu membudayakan membaca dan mendengarkan lantunan ayat-ayat Alqur'an
2. Refleksi Aswaja dan Paham NU Terkini		Munculnya berbagai ajaran keagamaan yang beragam dan terkadang kurang humanis, maka perlu mata acara yang menuju ke arah pemahaman keagamaan yang progresif, toleran dan pembumian nilai-nilai keagamaan yang rahmah. Karena itu, komunitas harus diberikan pencerahan yang menjelaskan secara riil bahwa islam adalah agama <i>rahmatan lil alamin</i> melalui refleksi paham NU terkini yang humanis.	
3. <i>Breaking News</i>			
4. Musik Religi, Syair Islami dan M.Pop Islami		Kebutuhan komunitas dalam hal hiburan musik yang bersifat religius.	
3	Pendidikan	1. Dialog dan Obrolan Seputar Pendidikan	Pentingnya pemberdayaan SDM madrasah dalam pengembangan pendidikan. Serta dasar pentingnya diskusi bersama dalam mencari formula pendidikan kekinian.

⁵ Dokumen Buku inventaris radio Yespeace FM Sedan-Rembang, 06 Februari 2020.

	2. <i>Durus al Lughah al Arabiyah</i>	Memberikan layanan dan pembelaran bahasa Arab sebagai bahasa Al Qur'an agar komunitas dapat belajar dan mengamalkan dengan baik
	3. <i>Fun With English</i>	Pentingnya komunitas bahasa Inggris di lingkungan komunitas dan pengenalan terhadap komunitas terhadap bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.
	4. Belajar Sareng (BARENG) Bang Dul	Membangun solidaritas komunitas Yespeace terutama usia anak dan remaja dalam memberikan dampingan belajar. Mengingat rendahnya semangat belajar anak karena faktor lebih suka bermain di luar rumah
	5. Zona Anak	Ajang ekspresi dan sajian materi-materi siaran yang berbasis anak terutama anak jenjang usia dini.
	6. Zona Belajar Bareng Kak Aziz	Membangun solidaritas komunitas Yespeace terutama pelajar. Serta memberi ruang pada pelajar untuk belajar dan berekspresi di dunia ke-radioan.
	Pendidikan Agama Islam (PAI)	7. Kupas Tuntas Tafsir Jalalain Bersama Hadrotus Syekh KH. Maemun Zubair
8. Ngaji Kitab Irsyadul Ibad Bersama Hadrotus Syekh KH. Musthofa Bisri		
9. Tanya Jawab Hukum Islam Bersama Ust. Misbahul Aslih		
10. Renungan Malam bersama Ust. Abdul Rohman Al Zahid		

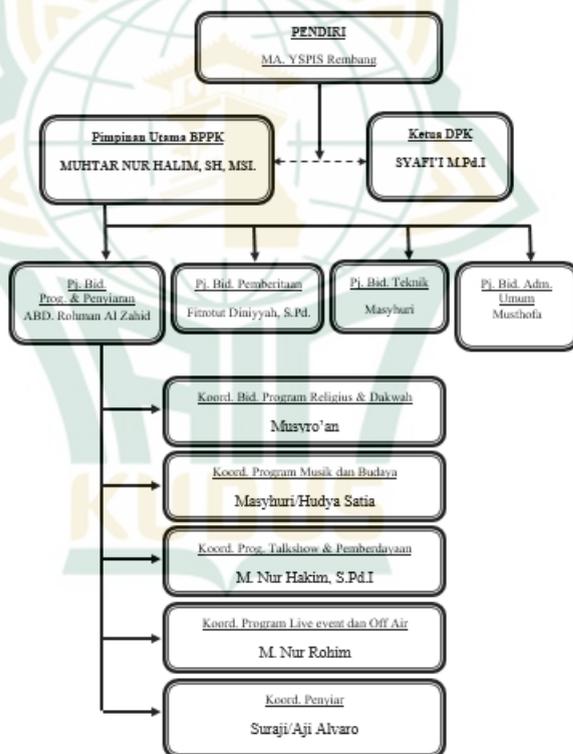
6. Struktur Organisasi

Dari lapangan, diperoleh data penelitian tentang struktur kepengurusan radio Yespeace FM. Pola organisasi dalam suatu lembaga merupakan pola

seragam atau sentralisasi bahwa dalam radio komunitas dibutuhkan personil yang bertugas pada bidang-bidang yang ditentukan struktur organisasi kepengurusan radio Yespeace FM.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil struktur kepengurusan organisasi radio Yespeace FM pada periode 2019-2021. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut.⁶

Tabel 4.3. Struktur Pengurus Radio Yespeace FM



B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Respon Masyarakat Sedan-Rembang terhadap Siaran Keagamaan di Radio Yespeace

⁶ Dokumen Buku inventaris radio Yespeace FM Sedan-Rembang, 06 Februari 2020.

FM” ini bertujuan untuk meneliti respon masyarakat terhadap siaran keagamaan radio Yespeace FM. Adapun untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan di radio Yespeace FM. Data yang diperoleh peneliti juga dilengkapi dengan dokumentasi foto ketika kegiatan wawancara berlangsung. Beberapa orang yang menjadi narasumber tersebut adalah bapak Mustofa selaku humas radio Yespeace FM, Aji Alvaru selaku Announcer dari radio Yespeace FM dan beberapa Masyarakat yang ikut serta mendengarkan radio tersebut. yang menjadi ketertarikan masyarakat terhadap radio Yespeace FM ini berupa program acara keagamaan yang disajikan dan gaya pembawaan penyiar yang mampu menghibur masyarakat. Hal itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat tentang respon masyarakat terhadap siaran keagamaan di radio Yespeace FM.

1. Respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan di radio Yespeace FM.

Aktifitas pemancar-luasan program acara radio Yespeace FM mengikuti kondisi sosial atau kultur lingkungan masyarakat. Dengan menyusun program acara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan atau anggota komunitas radio Yespeace FM, seperti informasi mengenai pendidikan, hiburan, serta pengetahuan tentang keagamaan. Semua program tersebut disusun dan dikelola oleh pimpinan dan direksi radio Yespeace FM untuk kemudian dijadikan sebagai program yang bersifat jangka panjang sesuai dengan identifikasi usia dan durasi yang diberikan. Secara kelembagaan program siaran yang disajikan bernuansa edukatif dan keagamaan, meskipun ada konten hiburan sebagai selingan. Mengingat radio Yespeace FM merupakan radio berbasis komunitas, hal itu mempengaruhi jangkauan wilayah siaran. Oleh karena itu komunitas radio Yespeace FM yang terbentuk juga meliputi komunitas yang berada di lingkungan Yespeace FM, komunitas santri, dan masyarakat luas.

Radio Yespeace FM 92.3 MHz memfokuskan pada bidang siaran keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mustofa selaku Humas radio Yespeace FM, mengatakan bahwa radio Yespeace FM merupakan radio yang menyiarkan keagamaan dan sarana keilmuan bagi guru yang bernaung pada BPPM NU Islamiyah syafi'iyah. Selain itu radio ini bisa dijadikan sebagai media pendidikan, informasi, dan hiburan bagi masyarakat perdesaan yang memiliki penghasilan menengah ke bawah agar dapat menikmati pendidikan dengan baik.⁷

Radio Yespeace FM merupakan radio komunitas yang memiliki tujuan sebagai syiar keagamaan, media advokasi madrasah, dan hiburan cerdas. Yespeace FM memiliki mata acara keagamaan yang informatif salah satunya tanya jawab hukum islam dan kupas tuntas Kitab Tafsir Jalalain. Pogram tersebut diharapkan mampu menjadi solusi dan pengetahuan masyarakat sekitar Yespeace FM dan anggota komunitasnya.

Pernyataan ini didukung oleh Suraji atau biasa disebut Aji Alvaro sebagai penyiar radio Yespeace FM mengatakan bahwa berdirinya lembaga penyiaran komunitas Yespeace FM untuk pendidikan dan siaran keagamaan. Melihat kondisi dan lingkungan masyarakatnya memiliki budaya yang agamis.⁸ Pernyataan tersebut diperkuat oleh Fitrotut Diniyyah (penyiar Yespeace FM) yang mengatakan bahwa program siaran radio Yespeace FM lebih terfokus pada bidang hiburan dan keagamaan tidak ada yang mendominasi, dengan perbandingan yang seimbang.⁹

Respon positif di berikan masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan di radio Yespeace FM. Berbagai alasan diungkapkan oleh masyarakat kepada peneliti tentang respon yang diberikan kepada

⁷ Mustofa, wawancara oleh penulis, 9 februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

⁸ Suraji Al faroh, wawancara oleh penulis, 27 Januari,2020, wawancara 3, transkrip.

⁹ Fitrotut Diniyyah, wawancara oleh penulis, 30 Januari,2020, wawancara 3, transkrip.

Yespeace FM sebagai radio siaran keagamaan. Masyarakat menilai program acara yang disajikan oleh radio Yespeace FM berupa program siaran keagamaan, yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan pendengar mengingat kondisi masyarakat yang agamis. Melihat kondisi masyarakat di sekitar radio Yespeace FM yang notabennya merupakan kalangan santri, sehingga berguna untuk mengulas materi atau pelajaran yang pernah dipelajari selama mondok. Program acara keagamaan yang disampaikan oleh Yespeace FM dirasa mudah dipahami oleh pendengar. Masyarakat ini memberikan respon yang positif terhadap siaran keagamaan radio, selain itu ketika bulan Ramadhan radio Yespeace FM banyak menyiarkan program mengaji sejak pagi hari.

Masyarakat umumnya bisa menerima siaran keagamaan, Sebagaimana diungkapkan Kaharudin, salah seorang pendengar setia yang mengatakan seperti berikut: untuk di daerah yang notabennya berkalangan santri seperti Sedan, radio Yespeace FM dapat dikatakan sebagai radio siaran keagamaan, karena melihat program acara yang disajikan juga banyak tentang keagamaan, seperti breaking news yang menambah wawasan serta pengetahuan keagamaan masyarakat.¹⁰

Selain itu Agustina Irdianti juga beranggapan bahwa radio Yespeace FM merupakan radio siaran keagamaan, karena memberikan program keagamaan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan, apalagi ketika di bulan Ramadhan radio Yespeace FM menyiarkan program ngaji kitab dari mulai pukul 7.00 WIB.¹¹

Hal senada juga dikatakan oleh Labibul Asrof pendengar setia dari Sedan yang mengungkapkan bahwa ia menyukai siaran keagamaan, hal itu didasari oleh muatan konten atau acara yang disajikan oleh radio

¹⁰ Muhammad Kaharuddin, wawancara oleh penulis, 12 february, 2020, wawancara 3, transkrip.

¹¹ Agustina Irdianti, wawancara oleh penulis, 12 february, 2020, wawancara 3, transkrip.

Yespeace FM tentang pengetahuan keagamaan, ia memberikan saran supaya konten atau program acara keagamaan jangan sampai dapat menyesatkan pemahaman masyarakat.¹²

Respon masyarakat ditunjukkan dengan memberikan saran terhadap program siaran yang disajikan radio Yespeace FM. sebagaimana yang diungkapkan oleh Mahmudah selaku pendengar setia radio tersebut: ia mengatakan tidak menyukai bila Yespeace FM menyiarkan program keagamaan saja. baginya radio ini tidak menyiarkan program keagamaan saja melainkan ada program yang menyajikan tentang tips-tips, musik pop, qosidah, dan lain sebagainya. Ia menambahkan bila dikatakan sebagai radio yang menyiarkan keagamaan maka program yang disajikan bermuatan keagamaan saja dan akan menambah kejenuhan pendengar.¹³

Hal yang sama juga dikatakan oleh Muhammad Nailul Labib, ia menyarankan program siaran keagamaan sebaiknya diletakkan di waktu pagi hari disaat orang-orang banyak mendengarkan.¹⁴

2. Eksistensi Yespeace FM Sebagai Radio Siaran Keagamaan

Eksistensi atau keberadaan muncul ketika kepercayaan masyarakat itu ada, ditambah dukungan dari masyarakat itu sendiri. Eksistensi menjadi faktor yang sangat penting dari sebuah perusahaan atau lembaga perusahaan penyiaran radio sebagai media komunikasi.

Keberadaan radio sebagai media komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat. Karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan informasi. Media radio sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat, karena dinilai sebagai alat penghubung

¹² Labibul Asrof, wawancara oleh penulis, 8 februari,2020, wawancara 3, transkrip.

¹³ Mahmudah, wawancara oleh penulis, 13 februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁴ Muhammad Nailul Labib, wawancara oleh penulis, 13 februari,2020, wawancara 3, transkrip.

dalam kehidupan sehari-hari yang banyak diminati berbagai kalangan usia.

Fenomena tersebut direspon cepat oleh pimpinan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang dengan mendirikan lembaga penyiaran komunitas sebagai transformasi dan informasi anatar guru atau tenaga pendidik yang berada dibawah naungan BPPM NU Islamiyah Syafi'iyah. Selain itu lembaga tersebut digunakan sebagai media penghubung antara pihak madrasah dengan wali murid.

Pengelola memproyeksikan bahwa lembaga penyiaran komunitas akan mengalami perkembangan pesat, Karena faktor dukungan komunitas dan partisipasi anggota komunitas dalam setiap mata acara siaran dan dipengaruhi oleh faktor keterlibatan dan dukungan seluruh unsur yang mendukung pendiriannya.

Eksistensi radio penting untuk diperhatikan oleh pimpinan dan direksi perusahaan penyiaran. Hal tersebut untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat mengenal dan mengetahui lembaga penyiaran sebagai siaran keagamaan. Masyarakat mulai mendengarkan radio Yespeace FM sejak tahun 2014, dari mulai *opening* program bahkan sampai *closing* program. Program acara keagamaan yang disajikan oleh radio Yespeace FM dinilai dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pengetahuan dan keagamaanya. Masyarakat mengetahui program acara keagamaan radio Yespeace FM dengan cara melakukan pencarian frekuensi atau *tuning* pada pesawat radio yang dimiliki. Program acara keagamaan memberikan dampak positif bagi masyarakat akan pengetahuan yang belum diketahui. Melalui program acara keagamaan radio Yespeace FM masyarakat menjadi tahu dan bertambah wawasannya. Selain itu, program acara keagamaan berupa Tanya Jawab Hukum Islam setiap malam Selasa juga turut memberikan tempat bagi masyarakat untuk berpartisipasi melalui telpon seluler.

Hasil wawancara dengan Mahmudah selaku pendengar radio Yespeace FM tentang ketertarikannya mendengarkan siaran keagamaan radio Yespeace FM: ia

mendengarkan Yespeace FM sejak tahun 2014 dan tertarik mendengarkan program acara keagamaan karena dapat menambah wawasan. Selain itu keberadaan Yespeace FM memberikan dampak positif seperti muatan program acara yang tidak berbau politik tetapi masih islami dan sesuai dengan kultur masyarakat. Partisipasinya ditunjukkan dengan ikut serta mendengarkan program acaranya.¹⁵

Selain itu M. Kaharuddin juga mengungkapkan bawa keberadaan radio Yespeace FM memberikan dampak positif terhadap dirinya mengenai pengetahuan keagamaan yang disajikan dalam program acaranya. Sehingga dapat menambah wawasan keagamaan dan dipahami dengan mudah.¹⁶

Mengenai eksistensi radio Yespeace FM melihat tanggapan dari beberapa pendengar yang telah penulis wawancarai menunjukkan bahwa mereka sangat antusias dalam mendengarkan program acara keagamaan radio Yespeace FM. Hal itu ditandai dengan keterlibatan mereka dengan berkirim pertanyaan terkait tema melalui sms atau telpon di nomor radio Yespeace FM maupun chat pribadi melalui penyiar ketika program acara berlangsung. Selain itu mereka juga mengungkapkan bahwa selalu mengikuti perkembangan program acara keagamaan, misalnya dengan adanya yang mengetahui jadwal siaran sepanjang *opening* hingga *closing*.

¹⁵ Mahmudah, wawancara oleh penulis, 13 februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Muhammad Kaharuddin, wawancara oleh penulis, 12 februari, 2020, wawancara 3, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan di radio Yespeace FM

Respon adalah akibat atau dampak berupa reaksi fisik terhadap stimulus.¹⁷ Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek.¹⁸ Respon merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah menerima pesan.

Respon yang positif dari masyarakat ditunjukkan dengan menantikan dan mengikuti program acara keagamaan. Penantian tersebut didasari oleh rasa suka atas program keagamaan yang disajikan dapat memberikan bahkan menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan masyarakat. Masyarakat menilai keberadaan radio Yespeace FM berpengaruh besar terhadap kebutuhan informasi tentang keagamaannya. Selain itu, radio Yespeace FM juga memberikan pesan-pesan moral tentang semangat nasionalisme dan menghargai perbedaan. Hal tersebut dikemas dengan menarik, mudah untuk dicerna dan dipahami sehingga tidak menyesatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

Keberhasilan suatu perusahaan penyiaran bergantung dari respon yang positif dari pendengar. Hal itu mempengaruhi eksistensi dari suatu media penyiaran, karena mengingat tujuan utama dari sebuah perusahaan penyiaran yaitu memberikan program yang informatif, edukatif, maupun hiburan.

Radio Yespeace FM merupakan radio yang menyiarkan program siaran keagamaan, hal itu dapat dilihat dari program acara yang disajikan kepada masyarakat, seperti murrotal Al-Quaran, refleksi Aswaja dan Paham NU Terkini, Breaking News, Kupas Tuntas Tafsir Jalalain bersama KH Maemun Zubair, Tanya Jawab Hukum Islam bersama Ustadz Misbakhul Aslih, Ngaji Kitab Irsyadul Ibad bersama KH Musthofa Bisri.

¹⁷ Djuarsa Sanjaya, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 18.

¹⁸ Winarni, *Komunikasi Massa*, (Malang: UMM Press, 2003), 58.

Semua program tersebut terbagi menjadi beberapa waktu dan ditujukan untuk segmentasi Semua Umur (SU).¹⁹

Dengan adanya proram acara tersebut, diharapkan sesuai dengan visi Yespeace FM sehingga siaran keagamaan memperoleh respon yang positif dari masyarakat. Oleh karena itu, program yang disajikan Yespeace FM mengenai program keagamaan diharapkan mampu menjadi sumber rujukan keagamaan oleh masyarakat.

Masyarakat memberikan respon yang baik terhadap siaran keagamaan karena didasari rasa suka, masyarakat tidak hanya menyukai program keagamaannya, melainkan juga menantikan pengetahuan dan wawasan baru dari program keagamaan yang disajikan. Rasa suka tersebut menjadikan ketergantungan masyarakat akan pengetahuan tentang keagamaan. Jika program keagamaan tidak disiarkan karena kesalahan teknis, maka akan timbul rasa kehilangan pengetahuan. Dalam memenuhi kebutuhan pengetahuan keagamaannya, masyarakat berharap tidak adanya pengetahuan keagamaan yang menyesatkan sehingga menimbulkan kesalahpahaman makna yang disampaikan, seperti program kupas tuntas tafsir jalalain, tanya jawab hukum Islam, dan *breaking news*, yang dapat dikatakan sebagai radio siaran keagamaan karena lingkungan yang notabennya santri. Masyarakat mengetahui radio Yespeace FM ini melalui pencarian pada pesawat radionya yang kebetulan memutar program acaranya berupa Qosidah, Kupas Tuntas Kitab Tafsir Jalalain, kemudian *breaking news* yang ada di sela-sela program acara radio. Hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat di samping latar belakang mereka sebagai ibu rumah tangga, penjahit, mahasiswa, maupun karyawan.

Di samping radio Yespeace FM menjadi radio advokasi dan transformasi keilmuan guru lembaga yang berada di bawah naungan BPPM NU Islamiyah

¹⁹ Dokumen Buku inventaris radio Yespeace FM Sedan-Rembang, 06 Febuari 2020.

Syafi'iyah Gandrirojo Sedan, masyarakat turut mengikuti perkembangan keilmuan dan pengetahuan keagamaan yang disiarkan oleh radio Yespeace FM. Hal ini ditandai dengan partisipasi pendengar yang mengetahui program acara keagamaan, sehingga memberikan dampak positif berupa bertambahnya pengetahuan masyarakat.

Ada masyarakat yang merespon siaran keagamaan radio Yespeace FM dengan memberikan saran. Masyarakat menilai bahwa volume acara keagamaannya tidak terlalu banyak bila dibandingkan dengan program acara hiburan. Rasa suka mereka juga didasarkan pada anggapan uraian keterangan yang disampaikan ketika mendengarkan Yespeace FM. Mereka menilai bahwa jika dikatakan sebagai siaran keagamaan, maka semua program acara yang disajikan harus berbau Islam, dari segi iklan maupun hiburan .

Menurut M Syafa'at Habib, penyiaran keagamaan merupakan suatu kesatuan langkah dan usaha yang teratur, menuruti suatu aturan tertentu untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Dalam penyiaran tersebut akan melibatkan unsur yang menyusunnya, baik kemanusiaanya (subyek dan obyek) sebagai penyampai dan penerima pesan, cara (metode) yang ditempuh untuk mencapai tujuan, peralatan atau sarana yang digunakan, materi yang disampaikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan semua faktor yang membentuk kekuatan penyiaran sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan.

Dengan demikian siaran keagamaan akan mencakup pada keseluruhan atas kebutuhan manusia baik secara jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan hadits Nabi. Dalam siaran keagamaan ada beberapa unsur dalam melakukan siaran keagamaan yang harus dipenuhi, agar siaran yang dilakukan menjadi sempurna, terukur, dan mudah untuk di evaluasi meliputi yang pertama Subyek, yang dimaksud orang yang melakukan aktivitas siaran (penyiar), narasumber, penceramah ataupun orang yang melakukan penyiaran. Yang kedua, obyek yang berarti komunikasi atau

pemirsa yang mendengarkan siaran keagamaan di radio. Yang ketiga materi, program siaran yang disajikan oleh radio. Yang keempat sarana, sarana yang digunakan dalam proses keagamaan di radio. Dan yang terakhir tujuan, yang di maksud disini tujuan penyiaran keagamaan di radio tersebut.²⁰

Selain faktor di atas, penempatan waktu program keagamaan dirasa kurang tepat, hal itu mempengaruhi minat partisipasi pendengar dalam mendengarkan siaran keagamaan radio Yespeace FM. Sebagian dari mereka berpendapat seharusnya program keagamaan diletakkan di waktu aktifitas antara pagi sampai siang hari, sehingga pendengar dapat berpartisipasi dalam program keagamaan tersebut. Mengingat visi dari radio Yespeace FM, pendengar berharap radio ini memfokuskan pada acara keagamaan yang mana kebanyakan mereka mendengarkan radio tersebut di waktu pagi hingga siang hari. Oleh karena itu, program keagamaan Yespeace FM dapat dinikmati oleh pendengar, sehingga tingkat partisipasinya lebih tinggi dari pada penempatannya di malam hari, yang mana pendengar sudah terfokus pada program acara televisi.

Respon positif masyarakat terhadap siaran keagamaan menunjukkan bahwa masyarakat sebagai pendengar radio Yespeace FM menyetujui radio Yespeace menyiarkan siaran keagamaan karena menganggap program keagamaanya lebih mendominasi, dan memberikan responnya yang positif atas dasar rasa suka dan ketergantungan pengetahuan keagamaan dari masyarakat. Selain itu program keagamaan yang disajikan Yespeace FM dapat memenuhi kebutuhan minat masyarakat, dan memberikan wawasan serta pengetahuan keagamaan masyarakat Sedan-Rembang.

2. Eksistensi Yespeace FM Sebagai Radio Siaran Keagamaan

Berawal dari tuntutan akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi dari masyarakat,

²⁰ Masduki, *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter Dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), 80-89.

perkembangan teknologi komunikasi turut hadir mengikuti tuntutan tersebut. Kehidupan masyarakat menjadi penting dengan hadirnya informasi dan telah menjadi komoditas. Perkembangan peradaban umat manusia ditunjukkan melalui teknologi yang berkembang dari masa ke masa yang ditandai dengan lebih majunya zaman sekarang dibanding dengan dahulu. Teknologi informasi membawa implikasi terhadap dunia penyiaran, sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kehidupan demokratis.²¹

Salah satu penyiaran yang dikatakan masih eksis di era modern seperti ini adalah radio. Radio merupakan alat komunikasi yang penting sejak negara Indonesia berdiri. Penggunaan radio secara luas dalam era modern digunakan untuk sarana informasi, edukasi, maupun hiburan yang mengharuskan pengelolanya dapat mengetahui kebutuhan dari pendengarnya. Salah satu bentuknya adalah radio komunitas. Radio komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.²² Radio komunitas berkarakteristik yang berbeda dengan siaran radio komersial, terutama pada aspek kepemilikan, pengawasan serta tujuan dan fungsinya.²³

Radio Yespeace FM merupakan salah satu stasiun radio yang masih tetap eksis di Kabupaten Rembang. Sejak mulai dari berdirinya radio tersebut sangat membantu masyarakat di lingkungan dan wilayah jangkauan siaran akan kebutuhan informasi hingga saat ini. Yespeace FM menyajikan program keagamaan dikemas dengan rinci, bahasa yang mudah dipahami. Sehingga pendengar tidak mengalami kesalahpahaman

²¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2011), 31.

²² UU tentang Penyiaran No. 32 Pasal 21 ayat 1.

²³ Atie Rahmatie, *Radio Komunita: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 78.

terhadap siaran keagamaan yang disajikan Yespeace FM. Program atau materi yang disiarkan melalui Yespeace FM dapat menghantarkan pemahaman pendengar dalam mencapai tujuan pemahaman keagamaan.

Menurut David A. Goslin sebagaimana dikutip Ihrom, bahwa sosialisasi merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai serta norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat.²⁴ Dengan begitu keberadaan radio Yespeace FM diketahui oleh masyarakat, hal itu ditandai dengan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh pendengar melalui sms maupun telepon setiap program acara. Program siaran radio Yespeace FM memfokuskan pada bidang keagamaan, mengenai program hiburan juga ada namun disela-sela program acara hiburan tersebut juga terdapat jeda yang berisi mengenai nasehat-nasehat keagamaan dalam program *breaking news*. Dengan adanya program keagamaan yang disajikan oleh radio Yespeace FM membawa dampak positif terhadap wawasan keagamaan masyarakat. Selain itu masyarakat juga diberikan suatu wadah untuk berdiskusi mengenai keilmuan keagamaan melalui program tanya jawab hukum Islam yang bisa diakses dengan telepon seluler, sehingga terjadi transformasi keilmuan antara narasumber dan pendengar mengenai suatu permasalahan sosial dalam perspektif agama.

Menurut Vane-Grove yang dikutip oleh Morissan dalam bukunya “Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi” mengatakan bahwa menentukan jenis program sama saja menentukan atau memilih daya tarik dari suatu program. Daya tarik tersebut tentang bagaimana suatu program mampu menarik perhatian pendengar dan mempertahankan eksistensi program tersebut”.²⁵

²⁴ Ihrom, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 30.

²⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 218.

Ketertarikan masyarakat yang mendengarkan radio Yespeace FM terjadi karena program acara keagamaan yang disajikan turut menambah informasi bagi masyarakat yang semula tidak mengetahui menjadi tahu sehingga pengetahuan dan wawasan mengenai kegamaannya juga bertambah. Selain itu faktor lain yang menjadi ketertarikan masyarakat yaitu dengan penyajian dari penyiar atau pemandu acara yang ramah dan lucu juga mempengaruhi tingkat ketertarikan masyarakat terhadap radio Yespeace FM. Ketertarikan tersebut ditunjukkan dengan berkirim-kirim salam dan ikut andil meng kirim pertanyaan sesuai tema acara melalui nomor telepon radio Yespeace FM atau melalui *whatsapp* pribadi dari penyiarnya.

Eksistensi radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan di era modern seperti ini, dalam penyampaian pesan keagamaan di kabupaten Rembang hingga saat ini masih tetap eksis dalam menyiarkan program acara keagamaan. Hal itu dapat diketahui dari tingkat pengetahuan masyarakat yang mendengarkan radio ini, mereka mengaku program keagamaan Yespeace FM turut menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tersebut. Dengan begitu keberadaan radio Yespeace FM memberikan dampak positif terhadap pengetahuan masyarakat, sehingga pesan-pesan keagamaan yang disajikan dapat tersampaikan dengan baik.

3. Upaya menjaga respon Masyarakat Terhadap Siaran Keagamaan Radio Yespeace FM

Menjaga respon masyarakat terhadap radio Yespeace FM dianggap menjadi penting karena erat hubungannya dengan keberadaan radio tersebut dalam kurun waktu yang lama. Respon positif datang sendirinya dari masyarakat setelah mengetahui program acara yang disajikan oleh radio Yespeace FM tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun. Masyarakat dengan sukarela dan mengungkapkan responnya tersebut dengan mendengarkan setiap program acara keagamaan yang diputar radio Yespeace FM. Selain itu, respon yang positif juga turut datang dan muncul melalui

dukungan dari masyarakat untuk radio Yespeace FM supaya radio tersebut tetap eksis memberikan program acara yang informatif, edukatif, maupun hiburan.

Respon muncul dari adanya proses berpikir dan memperhatikan terhadap obyek, adanya proses tersebut maka menimbulkan kesadaran individu terhadap objek. Pada tahap ini individu akan memberikan perhatian lebih tentang sesuatu yang disukainya sesuai dengan pengalaman yang di dapatkan, dan ia sadar terhadap objek yang dihadapi tersebut. Perhatian disini artikan sebagai proses mental ketika atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.²⁶

Respon positif diberikan masyarakat terhadap siaran keagamaan karena Reputasi radio Yespeace FM dinilai sangat bagus, hal ini dapat diketahui dari besarnya perhatian masyarakat terhadap siaran keagamaanya. masyarakat mengetahui akan program acara yang disajikan oleh Yespeace FM. Seperti mereka mengetahui acara dari mulai *opening* hingga ngaji tafsir jalalain bersama KH. Maemun Zubair. Selain itu ada juga yang mengetahui program setiap harinya, seperti setiap hari Senin malam Selasa terdapat program Tanya Jawab Hukum Islam, kemudian renungan malam bersama ustad Abdul Rohman Al-Zahid.

Namun di sisi lain, ada juga masyarakat yang mendengarkan program acara Tanya Jawab Hukum Islam, mengharapkan diletakkan pada pagi atau sore hari, hal ini mengingat waktu malam merupakan waktu yang sudah terbentur dengan program acara yang ada di televisi. Hal itu menjadi perdebatan jikalau program acara tersebut dipindah penempatan waktunya, karena akan menyisipkan program Tanya Jawab Hukum Islam ke sela-sela program acara pagi hingga sore hari.

Selain itu yang menjadi permasalahan dalam masyarakat yaitu dinilainya program acara yang disajikan Yespeace FM kurang tepat, seperti Dangdut

²⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 52.

musik memories. Masyarakat juga berpendapat bila dikatakan sebagai radio siaran keagamaan, maka seluruh program acara yang ada di radio Yespeace FM kurang lebih berisi tentang keagamaan, yang mana dari mulai lagu yang diputar, kemudian iklannya, dan yang lain.

Menghadapi situasi dan kritikan tersebut, peneliti mencoba untuk menjelaskan permasalahan tersebut, dengan memberikan penjelasan yang logis mengenai pemindahan program, kemudian mata acara dari radio Yespeace FM. Peneliti menjelaskan mengenai tahapan yang harus dilakukan dalam perubahan jadwal mata acara, sehingga pimpinan dan direksi dari radio Yespeace FM memiliki waktu untuk mengkaji dan memutuskan terkait pemindahan jadwal program acara. Kemudian mengenai jadwal siaran program, peneliti berusaha untuk memberitahukan jadwal siaran kepada masyarakat yang mendengarkan radio Yespeace FM. Dengan begitu, masyarakat dapat mengetahui dan memaklumi proses atau tahapan yang dilakukan oleh pimpinan dan direksi radio Yespeace FM dalam menentukan program acara yang disajikan untuk masyarakat. Selain itu peneliti juga turut membantu untuk mensosialisasikan program keagamaan radio Yespeace FM dalam bentuk komunikasi langsung dengan masyarakat yang bersangkutan.

Harapannya setelah melakukan komunikasi langsung tersebut, masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap program keagamaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan keagamaan mereka. Dengan begitu maka akan meningkatlah harmoni sosial-keagamaan melalui program advokasi madrasah dan layanan dakwah humanis *ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, kebudayaan Islami dan hiburan yang mencerdaskan. Sehingga masyarakat tidak mudah terpapar oleh radikalisme dan Islam Intoleran yang justru akan membahayakan kehidupan masyarakat itu sendiri.